

ABSTRAK

PERBANDINGAN METODE *MOORA* DAN *TOPSIS* UNTUK PENERIMAAN KARYAWAN BARU (STUDI KASUS : SUPERMARKET DUA SEKAWAN)

Faisal Marengke, Munazat Salmin, Muhammad Sabri Ahmad
Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan

E-mail : ¹fhaisalchalo@gmail.com, ²munazatc28@gmail.com, ³msabri@unkhair.ac.id

Dalam mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan membutuhkan proses yang cukup lama. Dari hal tersebut maka perusahaan sangat membutuhkan Sistem Pendukung Keputusan yang *Multi Criteria Decision Making* agar perusahaan dapat dengan cepat dan efektif dalam mengambil keputusan. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan dalam *MCDM*, dua di antaranya adalah metode *MOORA* dan *TOPSIS*. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *MOORA* dan *TOPSIS* agar dapat membandingkan sensitivitas dari metode *MOORA* dan metode *TOPSIS*. Pada pengujian yang dilakukan pada bab IV menghasilkan nilai preferensi tertinggi hingga terendah dari metode *MOORA* dan *TOPSIS*. Pada hasil perengkingan, metode *MOORA* memiliki nilai alternatif yang paling tinggi dari 12 alternatif adalah 0,3574 dan yang paling rendah adalah 0,1858. Metode *TOPSIS* memiliki nilai paling tinggi dari 12 alternatif adalah 0,8906 dan yang paling rendah adalah 0,0035. Pada pengujian sensitivitas menunjukkan bahwa metode *TOPSIS* cenderung lebih sensitiv dari metode *MOORA* hal tersebut dikarenakan pada pengujian sensitivitas tahap 1 metode *MOORA* memiliki nilai 0,0647 dan metode *TOPSIS* memiliki nilai 0,4576 pada tahap 2 metode *MOORA* memiliki nilai 0,1068 dan metode *TOPSIS* memiliki nilai 0,1431 pada tahap 3 metode *MOORA* memiliki nilai 0,0857 dan metode *TOPSIS* memiliki nilai 0,1431.